BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk dimana berbagai suku, kebudayaan dan agama terdapat didalamnya. Keanekaragaman Indonesia juga tidak terlepas dari beragamnya agama yang dianut masyarakat, diantara beberapa agama yang ada di Indonesia.

Agama Islam adalah agama yang dianut sebagian besar masyarakat Indonesia, dimana mayoritas masyarakat Indonesia memeluk agama Islam,pengaruh Islam sangat besar di Indonesia, ini dapat terlihat jelas pada tradisi-tradisi budaya di Indonesia yang memasukan unsur Islam kedalamnya seperti pada upacara adat maupun pada upacara pernikahan.

Islam memiliki ajaran-ajaran yang bersifat wajib maupun tidak wajib (sunah) yang dijalankan umat muslim, ajaran wajib yang dijalankan adalah shalat lima waktu, berpuasa dan membaca ayat suci Al-qur'an dan shadaqah atau sedekah.

Shadaqah atau sedekah merupakan ajaran wajib dan sunah dalam Islam. Seruan ini ditujukan untuk seluruh umat muslim agar terhindar dari sifat egois dan kikir dengan menyantuni orang yang tidak mampu karena pada dasarnya sebagian harta yang dimiliki adalah hak orang yang tidak mampu.

Terdapat konsep dalam sedekah yaitu membantu kebutuhan hidup kaum muslimin untuk memperkokoh Islam, dalam hal ini ditegaskan bahwa sebagai kaum muslimin hendaknya membantu sesamanya untuk mensejahterakan, menunaikan kebutuhannya dan menghapus kesedihannya karena sedekah memiliki kedudukan yang tinggi dalam ajaran Islam.

Menurut penelitian yang dilakukan Ahmadi dan Sholeh (1991), salah satu faktor malasnya anak untuk berbagi dan bersedekah tidak lepas dari peran orang tua yang menanamkan perilaku bahwa sedekah hanya dijalankan di saat-saat tertentu seperti pada bulan Ramadhan atau Idul Fitri. Dan menanamkan bahwa sedekah itu harus berupa materi seperti uang. Hal itu harus disadari bahwa kebaikan tanpa materi pun bisa termasuk dalam perilaku bersedekah.

Tindakan konkret dalam bersedekah tidak hanya memberi uang atau barang kepada yang membutuhkan, ada beberapa tindakan yang dianggap suatu tindakan bersedekah, yaitu hal-hal kecil seperti tersenyum ketika berpapasan, menyapa dan bertuturkata yang sopan, adanya timbal balik ketika ditolong dengan mengucapkan terima kasih.

Dalam kegiatan sedekah ada juga beberapa keraguan orang-orang yang memandang sedekah dari satu sisi, menurut Al-bu'dani (2008), ada beberapa orang menganggap bahwa sedekah dapat mengurangi harta, menyebabkan kemiskinan dan membuat seseorang menjadi bangkrut.

Ada hal lain bermunculan mengenai sedekah ini bahwa sebagai pemberi sedekah hendaklah teliti untuk apa dan kepada siapa sedekah layak diberikan. Hidup di zaman yang makin berkembang tentu tidak mudah memberikan sedekah begitu saja, semakin banyaknya perubahan yang terjadi di lingkungan sosial makin banyak juga segelintir oknum yang memanfaatkan sedekah.

Ini jelas tertera pada Perda ketertiban umum (Tibum) No 8 tahun 2007 tentang larangan memberi sedekah kepada pengemis jalanan dan denda 20 juta untuk wilayah Jakarta. Hal ini disebabkan ada beberapa fakir miskin yang benar-benar membutuhkan dan ada pula yang berpura-pura untuk kepentingan lain, sehingga banyak yang mulai beralih menyumbangkan sedekahnya ke suatu lembaga yang dapat menyalurkan sedekah tepat kepada sasaran, seperti program dalam lembaga keuangan atau lembaga sosial.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan masalah sebagai berikut :

- Seperti yang dijelaskan Al-bu'dani dan Yasin FA, (2008) terdapat pandangan keliru tentang sedekah yang bisa menghabiskan harta dan membuat miskin.
- Maraknya para pelaku seperti pengemis yang berpura-pura meminta sedekah kepada para pengguna jalan dan menggunakan anak-anak dibawah umur untuk melakukan aksinya.

Seperti yang disampaikan pemerintah daerah, khususnya Jakarta pada wacana surat kabar dan media online.

- Menurut penelitian yang dilakukan Ahmadi dan Sholeh, (1991), bahwa ada segelintir orang yang masih bersedekah hanya dilakukan pada saat menghadapi bulan suci dan hari raya besar, seperti Idul Fitri atau Idul Adha.

- Menurut Ir. Syahri Muhammad, seorang pakar sosial, adanya pergeseran konsep bersedekah di kalangan masyarakat menengah atas mengenai sedekah yang dianggap sebagai kemelaratan, kekumuhan dan sekedar uang receh dan cenderung mengabaikan sedekah dalam kehidupan mereka

1.3 Fokus Masalah

Dalam masalah ini dikhususkan pada tindakan konkret yang terdapat dalam bersedekah terlepas dari hanya sekedar memberi uang atau barang, yang dimaksud adalah bagaimana melakukan suatu tindakan yang dilakukan sehari-hari yang bersifat sederhana dan mendasar yang didalamnya mengandung unsur-unsur bersedekah.

Terutama bagi anak-anak sebagai bekal mereka saat dewasa nanti, seperti bertutur kata yang baik dan mengasihi.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah :

- Memberi pemahaman tentang apa itu sedekah.
- Mengajarkan untuk tidak bersifat kikir dan egois.
- Mengajarkan tindakan bersedekah.
- Menanamkan rasa ikhlas ketika memberi sesuatu atau menolong orang lain.